



**Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Konsep Bersyukur Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Kisah Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Pariaman**

**Gilang Martison<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> SMPN 2 Pariaman

Correspondence: [gilangmartison71@email.com](mailto:gilangmartison71@email.com)

**Article Info**

**Article history:**

Received 02 Desember 2025

Revised 20 Januari 2025

Accepted 30 Januari 2025

**Keyword:**

Classroom action Reseach, Interactive Technology, Religious Education, Islamic Teaching, Student Engagement, SMPN 2 Pariaman

**ABSTRACT (10 PT)**

In the world of education and teaching, various learning methods and models are designed to be used in delivering material in the classroom. Therefore, the teacher/educator plays a crucial role in ensuring a smooth teaching and learning process, as well as being the organizer and primary actor. Determining a method is crucial, as the success of the teaching and learning process can be determined by the method chosen during the learning process. The reality in the world of education is the critical importance of methods in transferring knowledge to students. Therefore, the role of methods in learning cannot be ignored, as they are a necessary supporting aspect of the learning process. Through teaching methods, knowledge is internalized and transferred to students, ensuring that during the learning process, students can absorb and understand what the teacher has conveyed. Using learning methods appropriate to students' needs provides a significant opportunity to enhance understanding and interest in learning. This allows students to learn comfortably, and fosters positive interactions between teachers and students. Therefore, based on initial observations of Islamic religious learning at SMP Negeri 2 Pariaman, a problem was discovered. The problem related to the teaching and learning process, in this case, when students participated in Islamic religious education learning, students did not participate enough in asking questions about material they did not understand. It also related to students' activeness in answering questions posed by educators, as well as their lack of courage to express their opinions in front of other friends. To overcome this problem, appropriate learning methods or strategies are needed to attract interest and motivate students to actively participate in the learning process so that learning is not monotonous and students gain new experiences. Thus, through this method, students' interest in learning can increase in line with their increasing understanding. Based on these issues, the researcher is interested in conducting a study. The research to be conducted is Classroom Action Research (CAR) using the Story Method in Islamic Religious Education (IS) learning. The teacher's role is crucial here, providing several stories relevant to the subject matter. These stories will undoubtedly pique students' interest in learning.



© 2025 The Authors. Published by PT SYABANTRI MANDIRI BERKARYA. This is an open access article under the CC BY NC license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

**INTRODUCTION**

Pendidikan merupakan Kompenen yang paling penting dan strategis dalam menentukan pembelajaran. Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh manusia sebagai sarana yang dapat digunakan untuk menempuh kehidupan yang layak, sehingga pada hakikatnya pendidikan adalah proses pematangan kualitas hidup.

Adapun Fungsi Pendidikan menurut pasal 1 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa Indonesia yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan bertanggung jawab

Saat ini, dalam dunia pendidikan dan pengajaran terdapat berbagai macam metode atau model pembelajaran yang dirancang untuk digunakan dalam menyampaikan materi di dalam kelas. Untuk itu, sebagai penentu lancarnya proses belajar mengajar, sekaligus pengatur dan sebagai pelaku utama, yakni seorang guru/pendidik. Menentukan sebuah metode sangat urgen, karena berhasil tidaknya proses belajar mengajar bisa ditentukan dari pemilihan metode yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung.

Realitas yang terjadi dalam dunia pendidikan bahwa betapa pentingnya metode dalam mentransfer ilmu (*knowledge*) kepada peserta didik. Maka dari itu, fungsi dari metode dalam pembelajaran tidak dapat diabaikan, karena metode merupakan aspek pendukung yang harus ada di dalam proses pembelajaran. Melalui metode pengajaran terjadi proses internalisasi dan pengalihan pengetahuan kepada peserta didik, sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik dapat menyerap serta memahami dengan baik apa yang telah disampaikan oleh guru.

Adanya penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik, akan memberikan peluang besar untuk meningkatkan pemahaman serta minat belajar. Sehingga memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar dengan nyaman, dan interaksi antara guru dengan peserta didik berjalan

---

dengan baik.

Maka dari itu, berdasarkan observasi awal pada pembelajaran agama Islam di SMP Negeri 1 Pariaman, ditemukan sebuah masalah. Masalah yang terkait pada proses belajar mengajar, dalam hal ini pada saat peserta didik mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam, peserta didik kurang berpartisipasi dalam hal mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami. Terkait juga tentang keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pendidik, serta kurangnya keberanian peserta didik mengemukakan pendapat di depan teman-teman yang lainnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan metode atau strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat menarik minat dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berlangsung monoton dan peserta didik memperoleh pengalaman baru, sehingga melalui metode itu, minat belajar dari peserta didik dapat meningkat sejalan dengan pemahaman peserta didik yang ikut meningkat.

## RESEARCH METHODS

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 2 Pariaman tahun pelajaran 2024/2025. Penentuan kelas ini didasari hasil observasi terhadap kelas yang akan diajar oleh peneliti.

Desain dari penelitian ini berdasarkan pada permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan adanya penelitian ini diperoleh informasi konkrit tentang penggunaan Metode Kisah dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMPN 2 Pariaman.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart yaitu model spiral. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Desain ini terdiri dari tiga siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

## RESULTS AND DISCUSSION

### 1. Deskripsi Tindakan Siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak sekolah, Jumlah keseluruhan peserta didik pada kelas VIII SMP Negeri 2 pariaman berjumlah 18 peserta didik, dengan rincian 13 peserta didik laki-laki, dan 5 peserta didik perempuan. Adapun jumlah peserta didik yang diikutsertakan dalam PTK berjumlah 18 peserta didik.

Pada tahap awal peneliti melakukan observasi awal di SMP Negeri 2 pariaman, untuk melihat bagaimana minat belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada

materi konsep bersyukur. Kegiatan ini dilakukan dengan melihat langsung minat belajar peserta didik melalui pedoman observasi (*terlampir*) untuk mengetahui skor perolehan minat belajar awal. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti, didapatkan beberapa gambaran tentang minat belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan hasil pengamatan minat belajar pra-siklus menunjukkan rata-rata skor perolehan hasil belajar 5,83, angka ini berada pada kategori sangat kurang, adapun persentasi kategori perolehan hasil belajar 39% dengan demikian, dapat dikatakan bahwa minat belajar peserta didik masih tergolong sangat rendah pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

## 2. Deskripsi Tindakan Siklus 2

Pada siklus II penerapan metode berbasis kisah pada materi konsep bersyukur yang telah diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII SMP Negeri 2 pariaman dari pencapaian skor setelah siklus II berakhir peserta didik mencapai hasil pembelajaran yang memuaskan dengan peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam sangat baik. Dengan 3 peserta didik (17%) dari 18 peserta didik mendapatkan kategori cukup baik, 5 peserta didik (27%) dari 18 peserta didik mendapatkan kategori baik, dan 10 peserta didik (56%) dari 18 peserta didik mendapatkan kategori sangat baik. Sehingga dalam pembelajaran metode berbasis kisah pada konsep bersyukur mencapai indikator keberhasilan dengan ketuntasan hasil belajar 86%. Hal ini diperhatikan karena perhatian peserta didik dalam pembelajaran sangat tinggi dengan model pembelajaran belajar sambil bercerita dengan menggunakan metode berbasis kisah.

Sedangkan hasil observasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran siklus II, peserta didik lebih antusias karena mereka mulai berani untuk menceritakan kisah-kisah yang terkait didalam al-Qur'an dan mengungkapkan makna yang terkandung pada setiap video tentang bersyukur yang ditampilkan, sehingga terjadi peningkatan dalam memahami materi pembelajaran. melalui indikator kehadiran, kesiapan, perhatian, dan keaktifan dalam pembelajaran, peserta didik melalui pembelajaran dengan baik, merekapun berlomba-lomba mendapatkan hasil yang memuaskan.

Hal tersebut memberi dampak yang sangat berarti dalam meningkatkan belajar peserta didik karena minat mereka yang tinggi, menjadikan pembelajaran berjalan dengan baik. Dengan penerapan metode berbasis kisah yang merupakan salah satu metode yang bisa menjadi acuan pendidik untuk menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien, karena untuk mentransfer pengetahuan peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran dengan suguhan kisah-kisah inspiratif tentunya di kuatkan melalui ayat-ayat al-Qur'an maupun hadits tentang bersyukur. Melalui strategi, metode, ataupun pendekatan yang baik dalam pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan tercapai.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka ditarik simpulan, bahwa metode berbasis kisah pada materi bersyukur pada VIII terbukti dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII SMPN 2 Pariaman. hal tersebut dapat dilihat dengan tercapainya indikator keberhasilan yaitu dengan nilai akhir peserta didik mencapai di rata-rata angka 86 dari standar nilai rata-rata 75 serta terjadinya peningkatan nilai hasil belajar dari siklus pertama ke siklus kedua karena perhatian peserta didik yang sepenuhnya terpusat pada pembelajaran.

## REFERENCES

Al-Khalidi, Shalah. 1999. *Kisah-Kisah Al-Qur'an, Pelajaran dari Orang Orang Dahulu*. Cet.1; Jakarta : Gema Insani.

Ali, Mohammad. 2007. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Cet.10; Bandung : Bumi Aksara.

Alwi, Hasan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. II; Jakarta : Balai Pustaka

Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Cet. I; Jakarta : Ciputat Pers.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

- . 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cet.II; Jakarta : Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiyah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2015 *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*.Cet. I; Yogjakarta : Ar- Ruzz Media.
- Fadlillah, Muhammad. dan Khorida Lilif Mualifatu. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*.Cet. I; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Cet. I; Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Majid, Abdul. dan Andriani, Dian. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Cet. III; Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi : Konsep dan Implementasi Kurikulum*.